
Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Iuran Digital dalam Mendukung Penerapan E-Governance pada Tingkat Dusun

^{1*}I Gede Iwan Sudipa, ²Made Leo Radhitya, ³Bagus Kusuma Wijaya

^{1,2,3}Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)

*Email Koresponden: iwansudipa@instiki.ac.id

Article Info

Sejarah Artikel:

Submit: 21 September 2024

Revisi: 05 Desember 2024

Diterima: 15 Desember 2024

Kata Kunci:

Aplikasi; iuran; Pelatihan;
Tata Kelola; Teknologi.

Keywords:

*Application; Dues; Governance;
Technology; Training.*

Abstrak

Pengelolaan iuran secara manual di Dusun Tegal Kori Kaja, Denpasar Utara, menyebabkan inefisiensi dan ketidakpercayaan warga. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana melalui penerapan aplikasi iuran digital berbasis web dan mobile. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pada kelompok pecalang (10 orang) dan warga (40 orang). Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pecalang sebesar 80% dan warga sebesar 85%. Aplikasi iuran digital memudahkan proses pencatatan, pelaporan, serta pembayaran secara digital, yang disambut dengan kepuasan pengguna mencapai rata-rata 79,22% untuk warga dan 77,56% untuk pecalang. Implementasi ini diharapkan dapat memperkuat e-governance di tingkat dusun dan direplikasi pada wilayah dusun lain pada Desa Ubung Kaja, Denpasar Utara.

Abstract

Manual management of dues in Tegal Kori Kaja Hamlet, North Denpasar, causes inefficiency and distrust of residents. The purpose of this service is to increase transparency, accountability, and efficiency of fund management through the application of web-based and mobile digital dues applications. The methods used include socialization, training, and mentoring to pecalang groups (10 people) and residents (40 people). Evaluation was conducted with pre-test and post-test to measure the improvement of understanding. The results showed an increase in understanding of pecalang by 80% and residents by 85%. The digital dues application facilitates the process of recording, reporting, and payment digitally, which is welcomed by user satisfaction reaching an average of 79.22% for residents and 77.56% for pecalang. This implementation is expected to strengthen e-governance at the hamlet level and be replicated in other hamlet areas in Ubung Kaja Village, North Denpasar.

A. PENDAHULUAN

E-Governance, atau tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, merupakan salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan mulai dari tingkat dibawah desa

yaitu dusun (Grigalashvili, 2022; I. M. Yudhiantara et al., 2019). Gencarnya program-program desa digital namun tidak dibarengi dengan implementasi yang menyeluruh pada realitanya. Dusun sebagai entitas pemerintahan terkecil dibawah pemerintahan desa (Suherry & fajar saputra Belly, 2024), memiliki peranan dalam hal penyelenggaraan pelayanan dasar dan pengelolaan administrasi kependudukan, serta pembangunan desa berbasis digital. Dalam rangka mendukung pengembangan e-governance pada tingkat desa maka digitalisasi data dapat dimulai dari ruang lingkup yang lebih kecil yaitu dusun (Hajihassani, 2024; I. Yudhiantara et al., 2023).

Banjar pada daerah Bali atau lebih dikenal dengan Dusun, merupakan bagian dari Desa. Terdapat Banjar Tegal Kori Kaja, yang terletak di Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, dengan jumlah penduduk 427 Kepala Keluarga (KK). Pada realitanya dalam menunjang segala kegiatan pada Banjar, maka terdapat Kepala Dusun, Pengurus Banjar, serta Kelompok Pecalang sebagai satuan keamanan tradisional Bali yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat (Mandira, 2019; Pradnyana et al., 2023). Pecalang biasanya terlibat dalam kegiatan adat, upacara keagamaan, dan berbagai kegiatan sosial di banjar, serta membantu dalam pengelolaan dana iuran banjar.

Kelompok Pecalang secara rutin melakukan proses pemungutan iuran kepada warga, pada prosesnya menghadapi beberapa permasalahan dalam pengelolaan iuran wajib Masyarakat yaitu Pengelolaan dana iuran masyarakat dilakukan secara manual, sehingga informasi terkait penggunaan dana tidak disampaikan secara transparan kepada warga. Mekanisme dan media Pencatatan dan pelaporan iuran dilakukan Pecalang secara konvensional menggunakan kertas pencatatan data warga dan kartu iuran bagi setiap warga. Masalah lain adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan pengelolaan keuangan. Keterbatasan dalam sistem pencatatan dan pelaporan yang efisien dapat menghambat kelompok pecalang dalam menyediakan laporan keuangan. Kurangnya transparansi dan komunikasi yang efektif antara kelompok pecalang dengan masyarakat seringkali mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan ketidakpercayaan penggunaan dana iuran. Keterbatasan dalam kapasitas dan sumber daya manusia dalam kelompok pecalang juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Tanpa pelatihan yang memadai dan sumber daya yang cukup, kelompok pecalang mungkin kesulitan untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan digital.



Gambar 1. Proses Pemungutan iuran Warga oleh Pecalang

The image displays three examples of manual record-keeping for village fund contributions. The leftmost image is a ledger with columns for names, months, and amounts. The middle image is a 'Buku Wajih Warga' (Village Fund Book) with a table for recording contributions by month. The rightmost image is another 'Buku Wajih Warga' (Village Fund Book) with a table for recording contributions by month.

Bulan	Tanggal	RP	Paraf
JANUARI	1-31	60.000	
FEBRUARI	1-28	60.000	
MARET	1-31	60.000	
APRIL	1-30	60.000	
MAY	1-31	60.000	
JUNI	1-30	60.000	
JULI	1-31	60.000	
AGUSTUS	1-31	60.000	
SEPTEMBER	1-30	60.000	
OKTOBER	1-31	60.000	
NOVEMBER	1-30	60.000	
DESEMBER	1-31	60.000	

Gambar 2. Media Pencatatan Iuran Warga

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra karena keterbatasan sistem dalam mendukung proses operasional seperti pengelolaan data penduduk, pengelolaan data iuran warga dan manajemen pengelolaan keuangan iuran warga pada Banjar Tegal Kori Kaja. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai e-governance pada tingkat lokal, tentang sistem informasi penduduk dusun, terdapat potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan penerapan aplikasi berbasis digital (Atmojo et al., 2019; Sudipa & Lestari, 2019). Penerapan aplikasi terbukti memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Fauzi et al., 2023; Priatna et al., 2022).

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah pengembangan Aplikasi Iuran Digital yang berbasis web dan mobile. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan dana iuran warga. Aplikasi ini menyediakan fitur pencatatan otomatis, dashboard pemantauan dana, serta sistem pembayaran digital yang memudahkan warga untuk memantau dan melakukan pembayaran secara real-time. Selain penerapan aplikasi, terdapat aspek lainnya yaitu peningkatan kemampuan dari pengelola banjar dalam menunjang memberikan pelayanan kepada masyarakat (Jayadi, 2022; Tambak et al., 2023), sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penggunaan teknologi informasi.

Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana iuran masyarakat melalui pengembangan aplikasi iuran digital warga, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi dan penerapan aplikasi iuran digital bagi Pecalang dan Warga. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi Dusun Tegal Kori Kaja dalam penerapan e-governance, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana iuran.

B. METODE

Beberapa pendekatan yang dilakukan oleh tim PKM yang terdiri Dosen dan Mahasiswa Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) dalam rangka memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan pendekatan *Transfer Knowledge* melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi (Pandawana et al., 2024; Wijaya et al., 2024), *Technology Transfer* dan Difusi ipteks melalui penerapan aplikasi iuran digital. Adapun diagram alur kegiatan PKM ini terlampir pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Tahapan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan diagram alir pada gambar 1, maka tahapan kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Mitra
Tahap awal dilakukan analisis kebutuhan mitra melalui proses pengumpulan data baik dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pihak kelompok pecalang tegal kori kaja dalam mengidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi.
2. Tahap Pengembangan Aplikasi
Tahap pengembangan Aplikasi Iuran Digital Warga dibuat berbasis web dan mobile, kebutuhan rancangan aplikasi diperoleh dari analisis kebutuhan mitra sehingga dapat menjadi analisis kebutuhan fungsional setiap fitur sistem (Fanani et al., 2024; Pratiwi et al., 2024). Hal ini ditujukan untuk dapat memudahkan dalam penggunaan dari berbagai perangkat dalam mengakses sistem. Sehingga dapat diakses baik oleh Kelompok pecalang, bendahara dusun, kepala dusun dan masyarakat.
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan
Pada tahap ini dilakukan proses transfer knowledge dari tim PKM Institut Bisnis dan Indonesia (INSTIKI) yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa dengan melakukan pelatihan kepada mitra terkait penggunaan aplikasi iuran digital dan fitur lainnya yang mendukung manajemen pengelolaan dan transaksi pembayaran serta tidak kalah penting adalah melakukan pendampingan penggunaan sistem kepada Mitra kelompok pecalang tegal kori kaja dan warga dalam mengoptimalkan teknologi informasi dan layanan digital dalam proses pemungutan iuran warga.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

No	Kegiatan		
1	Acara Pembukaan		
2	Sambutan dari Kepala Dusun Banjar Tegal Kori Kaja, Ubung Kaja, Denpasar Utara		
3	Ketua Tim PKM	Pemaparan Materi	Memberikan pengantar materi terkait Tujuan, Manfaat Kegiatan, Gambaran Umum Aplikasi dan rencana kegiatan selanjutnya.
4	Anggota Tim PKM	Pemaparan Materi	Memberikan materi terkait fitur aplikasi, dan Demonstrasi penggunaan aplikasi bagi Pecalang dan Warga
5	Tim PKM	Pendampingan Penggunaan Aplikasi	Melakukan pendampingan penggunaan aplikasi iuran digital bagi Pecalang dan Warga.

Tim PKM	Sesi Jawab	tanya	Mempersilahkan Pecalang dan dalam diskusi koordinasi terkait bisnis terkait fitur aplikasi.	bagi Warga dan proses
6	Closing Ceremony dan Foto Bersama			

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pretest dan post-test kepada pecalang dan warga. Kuesioner difokuskan pada mengetahui tingkat kepuasan warga dan pecalang terhadap penggunaan aplikasi iuran dusun khususnya terkait fitur sistem dan Peningkatan pemahaman mengenai pentingnya Aplikasi iuran Digital. Responden dari evaluasi kuesioner terdiri dari kelompok pecalang banjar tegal kori kaja, desa ubung kaja, Denpasar utara berjumlah 10 orang dan warga tegal kori kaja, desa ubung kaja, Denpasar utara berjumlah 40 orang.

5. Penerapan Aplikasi

Proses penerapan aplikasi iuran digital dilakukan secara bertahap berdasarkan pengguna aplikasi, pada tahap penerapan awal yaitu pada kelompok pecalang dengan mengoptimalkan fitur untuk proses pengambilan iuran warga, selanjutnya aplikasi diterapkan untuk warga dalam mengetahui histori pembayaran iuran dan jenis iuran.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan secara luring yang berlokasi pada Banjar Tegal Kori Kaja, Desa Ubung Kaja, Denpasar Utara pada 16 September 2024. Kegiatan yang dilakukan melibatkan Tim PKM yang terdiri dari Dosen yang bertugas dalam memberikan materi terkait penggunaan aplikasi iuran digital, serta Mahasiswa yang bertugas dalam melakukan pendampingan pada Pecalang dan Warga dalam praktek penggunaan aplikasi. Peserta kegiatan terdiri dari Pecalang dan Warga banjar tegal kori kaja, desa ubung kaja, denpasar utara.

Sebelum merealisasikan kegiatan maka terdapat beberapa tahapan yang dilakukan tim PKM untuk dapat menganalisis permasalahan dari mitra, yaitu sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan Mitra

Pada analisis kebutuhan mitra, Tim PKM melakukan observasi dan wawancara kepada Bapak Putu Andriawan Agustina, SE. Selaku Kepala Dusun Banjar Tegal Kori Kaja, Desa Ubung Kaja, Denpasar Utara. Proses wawancara berlokasi pada kantor Desa Ubung Kaja, pada proses ini terdapat beberapa permasalahan dalam proses iuran warga yang diperoleh dari narasumber.



Gambar 4. Wawancara bersama Kepala Dusun

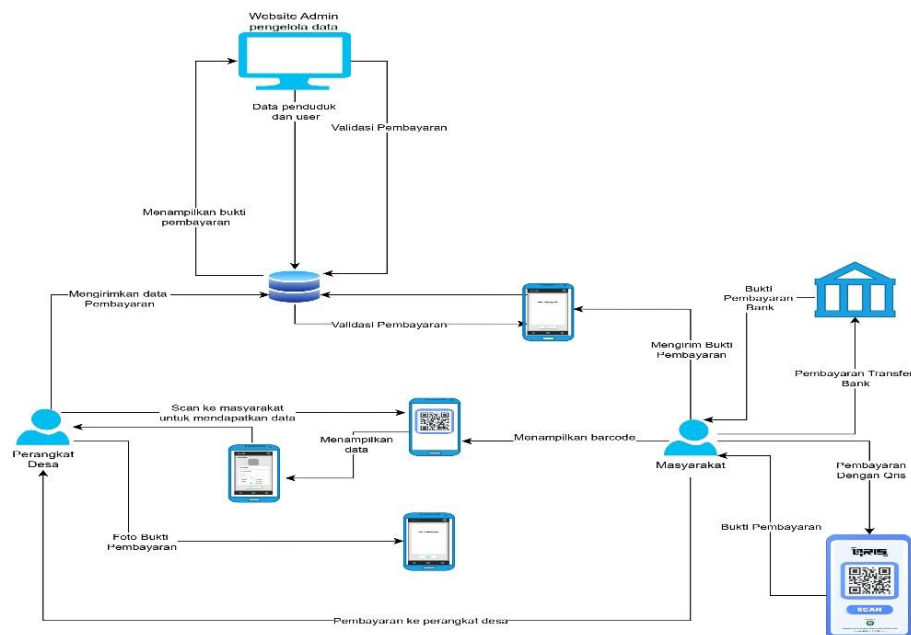
Pengembangan Aplikasi Iuran Dusun

Proses pengembangan aplikasi iuran dusun diawali dengan membuat kebutuhan dari analisis kebutuhan fungsional yang diperoleh dari proses analisis kebutuhan mitra, selanjutnya perancangan sistem menyesuaikan dengan *event list* dari fitur sistem dan kemudian dikembangkan dalam aplikasi berbasis web dan mobile dengan fitur utama proses iuran digital untuk pengguna Pecalang dan histori pembayaran untuk pengguna Warga.



Gambar 5. Tim PKM Berkoordinasi dalam Pengembangan Aplikasi

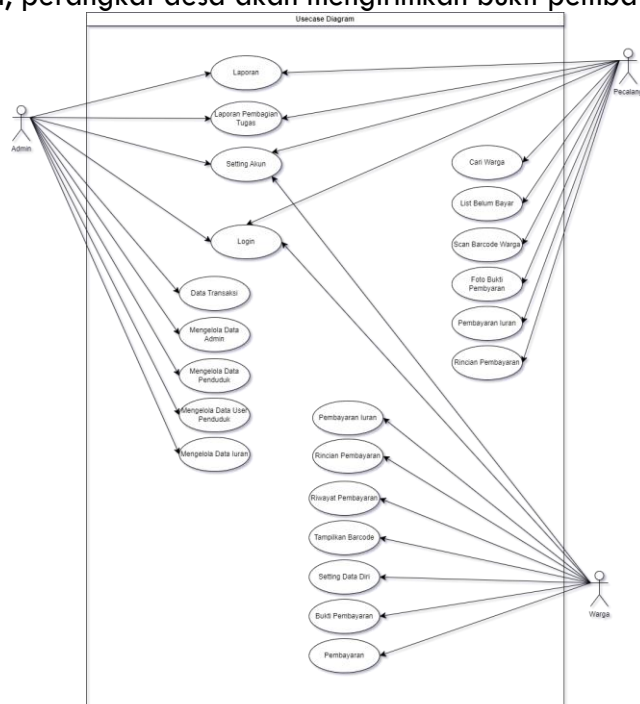
Selanjutnya membuat *requirement* dari analisis kebutuhan fungsional yang diperoleh dari proses analisis kebutuhan mitra, selanjutnya perancangan sistem menyesuaikan dengan *event list* dari fitur sistem dan kemudian dikembangkan dalam aplikasi berbasis web dan mobile dengan fitur utama proses iuran digital untuk pengguna Pecalang dan histori pembayaran untuk pengguna Warga.



Gambar 6. Gambaran Umum Aplikasi Iuran Digital

Berdasarkan gambar 6 dapat dijelaskan terdapat dashboard berbasis web untuk pihak pengelola banjar dan kepala dusun dan kelompok pecalang sebagai pengguna admin sistem yang dapat melakukan proses pengelolaan data penduduk/warga tegal kori kaja. Serta pengguna kelompok pecalang untuk

mengelola proses pembayaran yang akan di simpan di database. Proses pembayaran iuran warga dapat dilakukan dengan pembayaran digital melalui teknologi QRIS, transfer bank dan melakukan pembayaran ke kelompok pecalang. Apabila Perangkat desa yang dalam hal ini kelompok pecalang melakukan pemungutan iuran warga maka dapat melakukan scan *barcode* yang secara otomatis menyimpan data setiap warga, kemudian menginputkan data pembayaran dan melakukan validasi pembayaran. Aplikasi iuran digital akan mengambil data yang diperlukan dan di tampilkan ke aplikasi admin dan penduduk. Penduduk dapat melakukan pembayaran dengan Transfer Bank, Qris dan juga langsung ke admin / perangkat desa, lalu bukti pembayaran dengan Transfer Bank dan Qris dikirimkan oleh penduduk dan di validasi 2x 24 jam di hari kerja. Jika pembayaran di lakukan dengan langsung membayar ke admin / perangkat desa, perangkat desa akan mengirimkan bukti pembayaran.



Gambar 7. Perancangan Usecase Diagram Pengguna dan Proses

Pada Gambar 7 terdapat *Usecase Diagram* Admin dengan Pecalang dan warga. Dimana admin dan pecalang menjadi aktor yang saling berhubungan dan memiliki beberapa *usecase* yang serupa dalam system, seperti: login, pengaturan akun, laporan, laporan pembagian tugas. Perbedaanya admin memiliki *usecase* lain seperti mengelola data admin, mengelola data warga, mengelola data user warga, dan mengelola data iuran. Untuk pecalang *usecase* lainnya terdiri dari cari warga, list belum bayar, scan barcode warga, foto bukti pembayaran, pembayaran iuran, dan rincian pembayaran. Kemudian *usecase* lain dari warga meliputi: riwayat pembayaran, tampilkan barcode, setting data diri, dan bukti pembayaran.

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan dan pendampingan aplikasi ini diawali dengan pemaparan materi terkait gambaran umum dari aplikasi iuran digital warga. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi untuk pengguna Pecalang yang terdiri dari fitur pengelolaan data warga, pengelolaan data jenis iuran, pengelolaan data iuran warga, proses scan barcode pembayaran, dan laporan rekapitulasi iuran warga. Sedangkan

pelatihan untuk pengguna warga terdiri dari fitur profil warga, dan fitur histori pembayaran iuran. Pengguna pengelola banjar dapat melihat fitur rekapitulasi pembayaran iuran warga dan mencetak laporan rekapitulasi iuran.



Gambar 8. Kegiatan Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi

Pada proses pendampingan dilakukan praktek penggunaan fitur dari aplikasi iuran warga oleh Pecalang dan Warga, pada kesempatan ini Tim PKM melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi dan selanjutnya dapat dilakukan oleh Pecalang dan Warga. Fitur pada scan barcode untuk data iuran warga dapat digunakan dalam proses pengelolaan data iuran warga.



Gambar 9. Pendampingan Penggunaan Aplikasi oleh Pecalang dan Warga

Pada kegiatan akhir terdapat sesi tanya jawab dari Pecalang dan Warga terkait proses bisnis yang dapat dijadikan fitur tambahan bagi aplikasi iuran warga, pada sesi ini peserta kegiatan sangat antusias dalam menyampaikan pendapat dan kendala proses konvensional yang terjadi pada realita proses iuran warga, Tim PKM dapat memberikan tanggapan terkait kebutuhan dan analisis proses bisnis yang belum terdapat pada fitur sistem ataupun pengembangan aplikasi selanjutnya seperti demografis warga untuk setiap wilayah pada Banjar Tegal Kori Kaja, Desa Ubung Kaja.

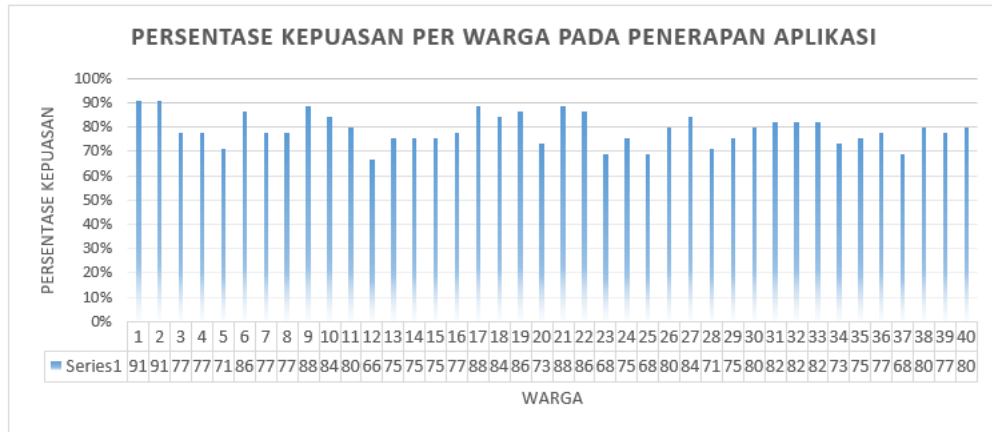
Evaluasi Kegiatan

Pemberian kuesioner kepada Pecalang berjumlah 10 orang dan Warga berjumlah 40 orang ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan warga dan pecalang terhadap penggunaan aplikasi iuran dusun khususnya terkait fitur sistem dan Peningkatan pemahaman mengenai pentingnya Aplikasi Iuran Digital. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Kepuasan Penerapan Aplikasi Iuran Digital

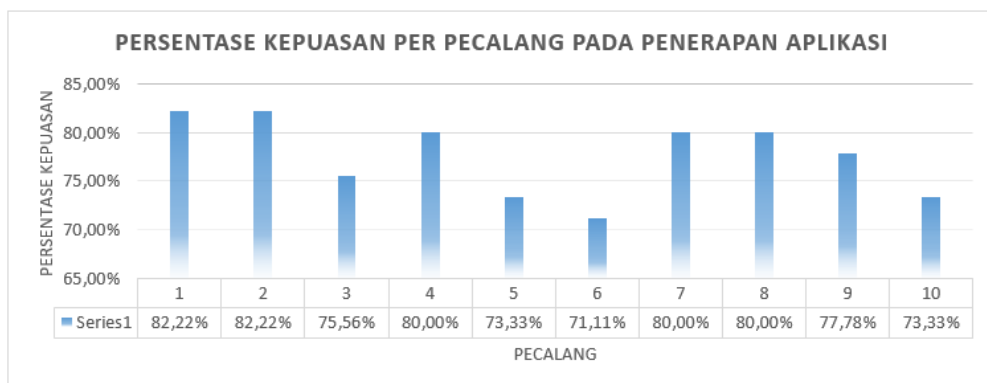
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diperoleh beberapa data penting terkait tingkat kepuasan warga dan pecalang terhadap penggunaan aplikasi iuran dusun. Dari grafik yang ditunjukkan pada Gambar 10, rata-rata kepuasan warga

terhadap aplikasi iuran dusun mencapai 79.22%. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas warga merasa puas dengan penggunaan aplikasi tersebut, yang mencerminkan bahwa aplikasi ini secara umum telah memenuhi harapan dan kebutuhan warga dalam pengelolaan iuran dusun. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan agar aplikasi bisa memberikan pengalaman yang lebih optimal bagi seluruh pengguna.



Gambar 10. Grafik Persentase Kepuasan Per Warga pada Penerapan Aplikasi

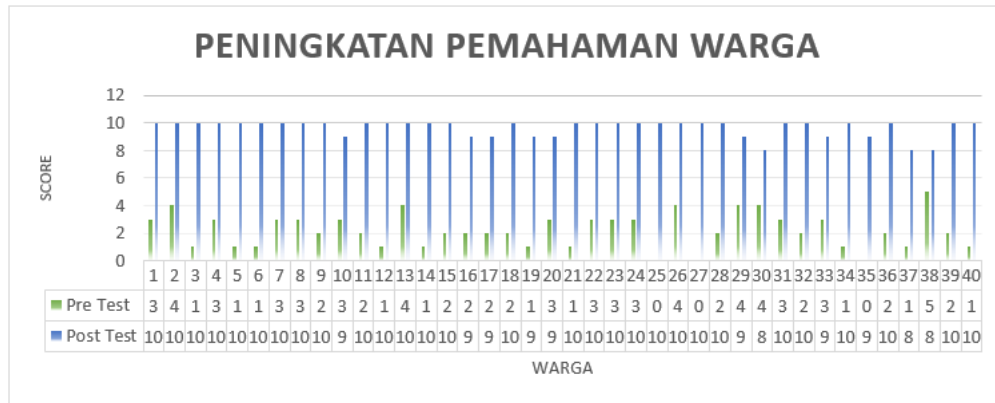
Kepuasan pecalang seperti pada Gambar 11, yang bertugas mengelola keamanan dan pengawasan administrasi terkait, berada di angka 77.56%. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kepuasan warga, angka ini masih tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa pecalang merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Namun, ada indikasi bahwa pecalang mungkin menghadapi beberapa tantangan dalam penggunaannya, yang memerlukan perhatian lebih lanjut.



Gambar 11. Grafik Persentase Kepuasan Per Pecalang pada Penerapan Aplikasi

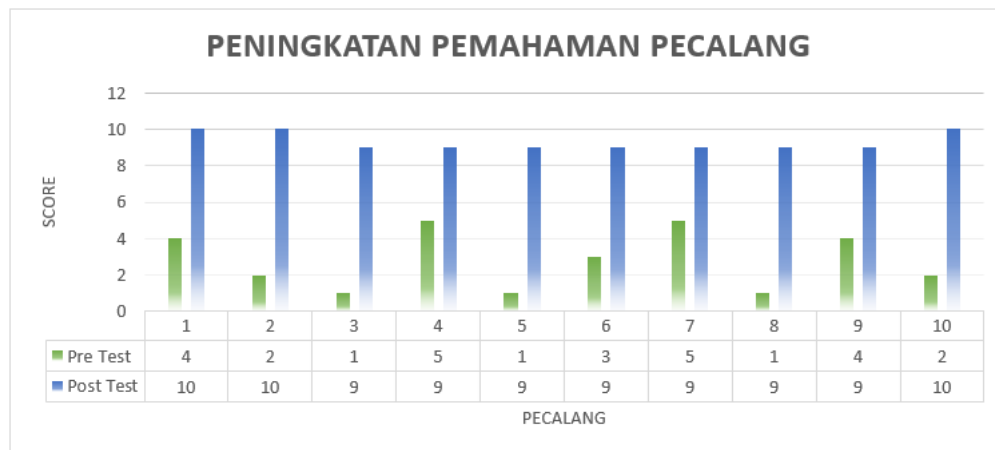
2. Peningkatan Pemahaman Pecalang dan Warga dalam penggunaan Aplikasi

Peningkatan pemahaman mengenai pentingnya Aplikasi iuran Digital didapatkan dengan melakukan *Pre-Test* dan *Post Test*. Dari hasil kuesioner diperoleh rata-rata skor dari 40 warga hanya mencapai nilai 2.2 dari 10. Begitu pula skor dari pecalang hanya mencapai nilai 2.8 dari 10. Namun, setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan aplikasi iuran, rata-rata tingkat pemahaman warga meningkat menjadi 9.65 dari 10. Peningkatan ini juga terjadi pada pecalang yang mendapatkan rata-rata skor sebesar 9.3.



Gambar 12. Grafik Peningkatan Pemahaman Warga

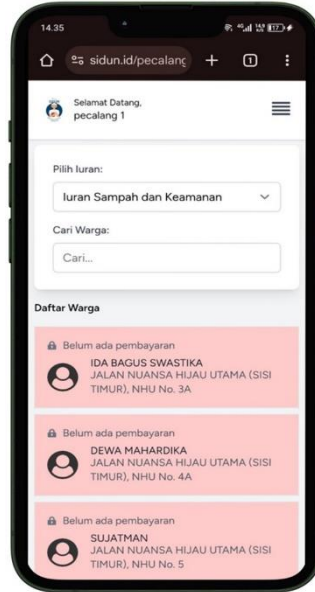
Selain itu, jika dilihat dari pertanyaan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 12 warga paling memahami mengenai mudahnya proses monitoring pembayaran saat menggunakan aplikasi saja. Walaupun hanya 42.5% dari 40 warga saja yang memahaminya. Beda dengan pihak pecalang yang dapat dilihat pada Gambar 13, Pecalang lebih memahami tentang keuntungan menggunakan aplikasi iuran digital. Walaupun dari 10 pecalang hanya 50% yang sadar akan hal ini. Peningkatan pun terjadi setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan aplikasi iuran. Warga dan pecalang memahami masing-masing pertanyaan hingga lebih dari 90%.



Gambar 13. Grafik Peningkatan Pemahaman Warga

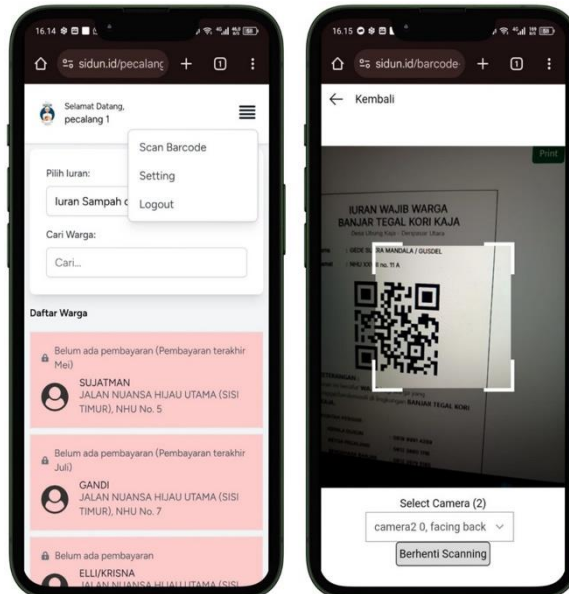
Penerapan Aplikasi

Terdapat beberapa fitur utama aplikasi iuran digital yang diterapkan kepada Pecalang dan Warga. Pada tampilan awal aplikasi terdapat data warga dan data jenis iuran yang bisa dipilih oleh Pecalang dalam melakukan proses pemungutan iuran. Tampilan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Data Jenis Iuran

Informasi data warga dan iuran warga dapat menggunakan fitur pilih daftar warga atau menggunakan fitur “Scan Barcode”, selanjutnya proses scan barcode dilakukan untuk memperoleh data warga. fitur ini dapat dimanfaatkan Pecalang dalam memudahkan dalam mencari data warga yang akan melakukan pembayaran iuran. Tampilan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Scan Barcode Data Warga dan Iuran Warga

Pecalang dapat memperoleh informasi data warga dan data pembayaran iuran warga, selanjutnya proses dapat di simpan dengan memberikan keterangan serta menekan tombol konfirmasi, sehingga data warga dan pembayaran iuran warga telah berhasil disimpan pada aplikasi, serta data iuran warga telah tersimpan pada rekapitulasi pembayaran iuran.

Gambar 16. Tampilan Rekapitulasi Pembayaran Iuran Warga

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan lancar tanpa terdapat kendala pelaksanaan. Berdasarkan dari proses tanya jawab saat kegiatan pelatihan maka diperoleh saran untuk pengembangan dari aplikasi selanjutnya yaitu dengan menambahkan demografis warga untuk setiap wilayah pada Banjar Tegal Kori Kaja, Desa Ubung Kaja.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Tegal Kori Kaja, Denpasar Utara, berhasil mengatasi permasalahan terkait pengelolaan iuran secara manual yang selama ini menjadi tantangan bagi kelompok pecalang dan warga. Melalui penerapan aplikasi iuran digital berbasis web dan mobile, pengelolaan iuran yang sebelumnya dilakukan dengan metode manual, kini beralih menjadi sistem digital yang lebih efisien dan akuntabel. Salah satu keberhasilan utama dari kegiatan ini adalah peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana. Dengan adanya aplikasi ini, warga kini dapat memantau langsung penggunaan dana iuran melalui fitur histori pembayaran yang tersedia, sementara pecalang dapat melakukan pencatatan dan pelaporan secara lebih cepat dan akurat. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian ini adalah bahwa aplikasi iuran digital mampu memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan pengelolaan iuran di tingkat dusun. Dengan adanya aplikasi ini, proses pencatatan yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Pecalang yang bertugas dalam pengelolaan iuran merasa terbantu dengan adanya fitur scan barcode yang memudahkan pencarian data warga. Hal ini memungkinkan pengumpulan iuran dapat dilakukan dengan lebih cepat, dan laporan rekapitulasi bisa dibuat secara otomatis. Bagi warga, aplikasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran iuran secara digital melalui transfer bank atau QRIS, sehingga mengurangi ketergantungan pada pembayaran langsung. Evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, baik bagi pecalang maupun warga. Rata-rata peningkatan pemahaman pecalang mencapai 80%, sementara warga mengalami peningkatan sebesar 85%. Selain itu, tingkat kepuasan terhadap penggunaan aplikasi juga cukup tinggi, dengan rata-rata kepuasan warga sebesar 79,22% dan pecalang sebesar 77,56%. Saran untuk pengembangan lebih lanjut

mencakup penambahan fitur demografis warga dan peningkatan pelatihan pengguna, serta penerapan sistem serupa di dusun lain untuk memperluas penerapan e-governance di Indonesia.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan nomor kontrak 130/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024. serta pihak Banjar Tegal Kori Kaja, Desa Ubung Kaja, Denpasar Utara dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, W. T., Dazki, E., & Bima, A. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Desa Parakanlima Sukabumi Berbasis Web. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 155–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.580>
- Fanani, R. D., Wiguna, I. K. A. G., Iskandar, A. P. S., & Parwita, W. G. S. (2024). Innovative UI/UX Analysis of Cooperative Apps through Design Thinking. *Jurnal Galaksi*, 1(1), 33–42.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., MM, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Grigalashvili, V. (2022). E-government and E-governance: Various or Multifarious Concepts. *International Journal of Scientific and Management Research*, 5(1), 183–196.
- Hajihassani, F. (2024). *E-Government, Good Governance, and Economic Growth: Evidence From Middle East and North Africa*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3972744/v1>
- Jayadi, A. (2022). Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 85–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1770>
- Mandira, I. M. C. (2019). Transformasi Manajemen Pecalang. *Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 4(2), 35–60.
- Pandawana, I. D. G. A., Dwipa, I. M. S., & Sari, P. A. P. (2024). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru TK 2 Saraswati Denpasar. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(1), 34–40.
- Pradnyana, I. P. H., Noerasto, T., & Rukmawati, D. (2023). Translasi Konsep Global Community Security ke Tingkat Lokal: Eksistensi Pecalang dalam Skema Pengamanan KTT G20 tahun 2022 di Bali. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(4), 295–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3371>
- Pratiwi, N. M. D. G., Juliuntari, N. K. V., Agustin, P. W., & Aprilia, S. (2024). Prototyping Approach for User Interface Optimization of "Gowes" Bicycle Rental Mobile Application. *TECHNOVATE: Journal of Information Technology and Strategic Innovation Management*, 1(3), 127–140. <https://doi.org/10.52432/technovate.1.3.2024.127-140>
- Priatna, W., Khaerudin, M., Warta, J., & Lestari, T. S. (2022). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Untuk Implementasi Smart Village Di Desa Cimaan. *Jurnal*

- Pengabdian Pelitabangsa, 3(02), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i02.1448>
- Sudipa, I. G. I., & Lestari, E. A. P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penduduk Dusun (Studi Kasus : Dusun Tegal Kori Kaja Ubung). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(2). <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i2.782>
- Suherry, S., & fajar saputra Belly, M. S. T. (2024). *Manajemen Pembangunan Desa Yang Efektif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Tambak, S. Bin, Musrifah, A., Sari, D. P., Fatimah, W., Kamilah, J., Permata, B. P., & Damayanti, S. K. (2023). Penyuluhan Peningkatan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di Daerah Terdepan, Terpencil Dan Tertinggal. *JE (Journal of Empowerment)*, 4(1), 95–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35194/je.v4i1>
- Wijaya, B. K., Radhitya, M. L., Udayana, I. P. A. E. D., & Apriliana, I. M. Y. (2024). Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Karyawan untuk Peningkatan Kinerja pada Hotel Bakung Sari Kuta. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(2), 53–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70103/komet.v1i2.16>
- Yudhiantara, I., Antarini, L., Putra, A. P., & Putu, I. (2023). Analysis of E-Governance Program “Badung Smart City” at the Department of Population and Civil Registry Office of Badung District, Bali, Indonesia. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 12(7), 1119–1129.
- Yudhiantara, I. M., Hakim, A., Muluk, M. R. K., & Noor, I. (2019). Enhancement of Public Services Based On E-Government on Media Center Regional Government of Surabaya City. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 24(9), 64–70.